

ABSTRACT

Scabies is a skin disease caused by mites (*Sarcoptes scabiei var. hominis*). The most common symptom of scabies is intense itching which usually gets worse at night, resulting in discomfort and sleep disturbance. This disease often found in densely populated areas such as Islamic boarding schools, however, the knowledge about scabies and its prevention is not taught at Islamic boarding schools. Therefore, it is necessary to do health promotion to improve students' knowledge and attitude in preventing scabies transmission to reduce the incidence of scabies disease.

The purpose of this study was to analyze the influence of health promotion on students' knowledge and attitude in preventing scabies transmission in boarding schools. The type of study was Pre-Experiment with One Group Pretest-Posttest design. The population of this study was the 2nd graders of senior high school. The sample was taken using a purposive sampling technique, 106 respondents were obtained, but 10 respondents did not meet the inclusion and exclusion criteria, so the sample on this study was 96 respondents. The data in this study were obtained from questionnaires given to respondents before and after health promotion.

The results showed most respondents were 16 years old (87.5%) and women (73.9%). Before health promotion, there were 85.4% of respondents had a poor level of knowledge, and 78.1% of respondents had a moderate level of attitude. After health promotion, there were 44.8% of respondents had a good level of knowledge and 51% of respondents had a good level of attitude. Analysis of the influence of health promotion on students' knowledge and attitude in preventing scabies transmission using Wilcoxon test obtained P value = 0.001. It can be concluded that there is an influence of health promotion on students' knowledge and attitude in preventing scabies transmission in Islamic boarding schools.

Keywords: Health promotion, knowledge, attitude, scabies prevention, Islamic boarding schools

ABSTRAK

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau (*Sarcoptes scabiei* var. *hominis*). Gejala penyakit *scabies* yang paling umum adalah rasa gatal hebat, yang memburuk pada malam hari, hal ini menyebabkan rasa tidak nyaman dan mengganggu tidur penderita. Penyakit ini sering ditemukan di area padat penghuni seperti pondok pesantren, namun pengetahuan tentang penyakit *scabies* dan pencegahannya tidak diajarkan di pondok pesantren, untuk itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* agar angka kejadian penyakit *scabies* dapat diturunkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah santri kelas II Sekolah Menengah Atas (SMA). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Didapatkan 106 responden, namun terdapat 10 responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 responden. Data pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berusia 16 tahun (87,5%) dan perempuan (73,9%). Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, 85,4% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 78,1% responden memiliki sikap yang cukup, kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan, 44,8% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 51% responden memiliki sikap yang baik. Analisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai P sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santri dalam mencegah penularan *scabies* di pondok pesantren.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Pencegahan *scabies*, Pondok Pesantren